

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut federasi obstetrik ginekologi internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014). Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan fisik dan mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan. Persiapan prakehamilan (prakonsepsi) adalah istilah luas yang mengacu pada proses identifikasi berbagai risiko seperti risiko sosial, perilaku, lingkungan, dan biomedis terhadap kesuburan. Intervensi prakonsepsi lebih penting dari intervensi prenatal untuk pencegahan anomali kongenital karena sebanyak 30 persen ibu hamil baru memeriksakan kehamilannya pada trimester kedua (>13 minggu kehamilan, yaitu setelah periode organogenesis utama (antara 3 dan 10 minggu kehamilan) (Sofie Rifayani,2015).

Kualitas seorang generasi penerus akan ditentukan oleh kondisi ibunya sejak sebelum hamil dan selama kehamilan. Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang berada dalam periode umur antara 15-49 tahun. Ketika seorang wanita semakin berusia, maka semakin kecil pula kemungkinan wanita tersebut untuk hamil. Puncak kesuburan ada pada wanita rentan usia 20-29 tahun, pada usia ini wanita

memiliki kesempatan 95% untuk hamil (WHO, 2010).

Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pada kondisi janin dan adaptasi fisik dan psikologis ibu pada kehamilan menjadi lebih baik. Ketidaksiapan fisik dalam menghadapi kehamilan akan berdampak pada terjadinya penyulit persalinan. Dampak ketidaksiapan secara psikologi dalam menghadapi kehamilan dapat berupa kekhawatiran yang timbul sehingga dapat mengakibatkan terganggunya aktifitas saat kehamilan. Pemerintah Indonesia sejak tahun 2010, telah mengadakan program kelas ibu hamil di tingkat Puskesmas. Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Baiq, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juli Oktalia (2015) tentang kesiapan ibu menghadapi kehamilan mendapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi kehamilan. Program perbaikan gizi dan pelayanan kesehatan di puskesmas saat ini masih terbatas pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Pelayanan kesehatan prakonsepsi merupakan strategi kesehatan masyarakat untuk memperbaiki status kesehatan dan gizi serta menurunkan angka kematian ibu dan anak. Hal ini menjadi penting karena status gizi wanita sebelum konsepsi dapat memengaruhi proses perkembangan kritis pada masa kehamilan dan anak yang dilahirkannya. Penelitian Williams, dkk menunjukkan bahwa pelayanan prakonsepsi, khususnya konseling prakonsepsi terkait dengan peningkatan konsumsi multivitamin harian sebelum hamil dan

peningkatan pelayanan prenatal trimester pertama yang kemudian akan meningkatkan kesehatan wanita dan bayi yang akan dilahirkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan review studi literatur mengenai Gambaran Wanita Usia Subur Dalam Upaya Persiapan Kehamilan. Untuk melihat dan mendeskripsikan bagaimana wanita usia subur dalam mempersiapkan kehamilannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Gambaran Wanita Usia Subur Dalam Upaya Melakukan Persiapan Kehamilan?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Gambaran Pada Wanita Usia Subur Dalam Upaya Persiapan Kehamilan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan wanita usia subur dalam persiapan fisik untuk mempersiapkan kehamilan
- b. Menjelaskan wanita usia subur dalam persiapan psikologi untuk mempersiapkan kehamilan
- c. Menjelaskan wanita usia subur dalam persiapan pengetahuan untuk mempersiapkan kehamilan

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sumber pengetahuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya mengenai persiapan kehamilan pada wanita usia subur.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kumpulan kepustakaan Poltekkes Kemenkes Malang khususnya Jurusan Kebidanan Malang untuk bahan referensi dan bacaan sumber pengetahuan.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, pengalaman serta pengetahuan yang berkaitan dengan persiapan kehamilan pada wanita usia subur.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari studi literature ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian lebih lanjut perihal persiapan kehamilan yang dilakukan wanita usia subur.

